

SAMPAH

Oleh: M. REVAN FADILAH

Kelas V

SD Tunas Harapan Muntok

Abstrak

Di suatu lingkungan sekolah seringkali mengalami permasalahan tentang kebersihan. Hal ini disebabkan oleh para siswa yang membuang sampah sembarangan. Sampah adalah suatu barang yang sudah tidak terpakai lagi dan tidak digunakan lagi. Apabila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan bau yang tidak sedap, sumber berbagai penyakit, penyumbatan saluran air dan juga dapat menyebabkan banjir.

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengelola sampah, bisa dengan reuse, reduce, replace dan recycle. Sampah juga terdiri bermacam-macam jenis, ada organik, anorganik dan sampah berbahaya.

Kata Kunci: sampah, cara mengelola sampah

1. Pendahuluan

Sampah adalah suatu barang yang sudah tidak terpakai lagi dan tidak digunakan lagi. Apabila tidak ditangani dengan benar akan menimbulkan bau yang tidak sedap, sumber berbagai penyakit, penyumbatan saluran air dan juga dapat menyebabkan banjir. Di suatu lingkungan sekolah seringkali sebuah sekolah mengalami permasalahan tentang kebersihan. Hal ini disebabkan oleh para siswa yang membuang sampah sembarangan.

Sampah banyak dijumpai dimana-mana tanpa ada pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang buruk mengakibatkan pencemaran, baik pencemaran udara, air di dalam dan di atas permukaan, tanah, serta munculnya berbagai penyakit yang mengancam kesehatan warga. Sampah sering menjadi barang tidak berarti bagi manusia, sehingga menjadi barang acuh tak acuh terhadap keberadaan sampah. Orang yang sering membuang sampah sembarangan, seolah-olah mereka tidak

memiliki salah apapun. Padahal membuang sampah merupakan perbuatan yang tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

2. Pengertian Sampah

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah dalam kehidupan sehari-hari memiliki manfaat dan kerugian, bermanfaat jika dimanfaatkan dengan baik dan merugikan jika dibiarkan tanpa ada pengelolaan yang baik. Dampak negatif dari pengelolaan pengolahan sampah yang tidak tepat akan menyebabkan beberapa kerugian.

Berdasarkan bahan dasar dan kandungan yang terdapat di dalamnya sampah terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Sampah Organik

Sampah organik adalah sampah yang dapat terurai dan membusuk. Sampah ini termasuk sampah basah yang dapat diolah menjadi kompos.

Contoh sampah organik yaitu sisa makanan sayuran serta dedaunan dan sejenisnya.

2. Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa terurai dan tidak bisa membusuk. Sampah ini termasuk sampah kering yang dapat di jadikan sampah komersil atau sampah yang jika diolah akan laku di jual dan digunakan lagi.

Contoh sampah anorganik yaitu, plastik, kertas, gelas atau kaca dan botol

3. Sampah Berbahaya

Sampah berbahaya adalah sampah yang beracun dan menyebabkan infeksi serta memunai sifat korosif. Korosif adalah suatu sifat yang dapat menyebabkan benda lain hancur dan memperoleh dampak negatif.

Conoth sampah berbahaya yaitu, logam, pestisida, zat kimia dan sisa perindustrian.

3. Sumber-Sumber Sampah

Sampah yang ada di permukaan bumi ini dapat berasal dari beberapa sumber berikut :

1. Pemukiman penduduk

Sampah di suatu pemukiman biasanya dihasilkan oleh satu atau beberapa keluarga yang tinggal dalam suatu bangunan atau asrama yang terdapat di desa atau di kota. Jenis sampah yang dihasilkan biasanya sisa makanan dan bahan sisa proses pengolahan makanan atau sampah basah (garbage),

sampah kering (rubbsih), perabotan rumah tangga, abu atau sisa tumbuhan kebun.

2. Tempat umum dan tempat perdagangan

Tempat umum adalah tempat yang memungkinkan banyak orang berkumpul dan melakukan kegiatan termasuk juga tempat perdagangan. Jenis sampah yang dihasilkan dari tempat semacam itu dapat berupa sisa-sisa makanan (garbage), sampah kering, abu, sisa bangunan, sampah khusus, dan terkadang sampah berbahaya.

3. Sarana layanan masyarakat milik pemerintah

Sarana layanan masyarakat yang dimaksud disini, antara lain, tempat hiburan dan umum, jalan umum, tempat parkir, tempat layanan kesehatan (misalnya rumah sakit dan puskesmas), kompleks militer, gedung pertemuan, pantai empat berlibur, dan sarana pemerintah lain. Tempat tersebut biasanya menghasilkan sampah khusus dan sampah kering.

4. Industri berat dan ringan

Dalam pengertian ini termasuk industri makanan dan minuman, industri kayu, industri kimia, industri logam dan tempat pengolahan air kotor dan air minum, dan kegiatan industri lainnya, baik yang sifatnya

distributif atau memproses bahan mentah saja. Sampah yang dihasilkan dari tempat ini biasanya sampah basah, sampah kering, sisa-sisa bangunan, sampah khusus dan sampah berbahaya.

5. Pertanian

Sampah dihasilkan dari tanaman dan binatang. Lokasi pertanian seperti kebun, ladang ataupun sawah menghasilkan sampah berupa bahan-bahan makanan yang telah membusuk, sampah pertanian, pupuk, maupun bahan pembasmi serangga tanaman.

4. Cara Mengelolah Sampah

Pengelolaan yang baik salah satunya dengan cara daur ulang, daur ulang adalah penggunaan kembali material/barang yang sudah tidak terpakai untuk menjadi produk lain. Langkah-langkahnya adalah

1. Pemisahan

Pisahkan barang/material yang dapat didaur ulang dengan sampah yang harus dibuang ke penimbunan sampah. Pastikan barang/material tersebut kosong dan akan lebih baik jika dalam keadaan bersih.

2. Penyimpanan

Simpanlah barang/material kering yang sudah dipisahkan tadi dimasukkan ke dalam

boks/kotak tertutup tergantung jenis barangnya, misalnya boks untuk kertas bekas, botol bekas, dll.

Pengelolaan sampah yang baik yaitu:

1. *reduce* (mengurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah),
2. *reuse* (menggunakan kembali barang yang biasa dibuang), dan
3. *recycle* (mendaur ulang)
4. *replace* (mengganti)

Kunci sukses pengelolaan sampah meliputi:

1. Kredibilitas para pengambil kebijakan;
2. Mekanisme implementasi yang efisien termasuk insentif terhadap pasar;
3. Perhatian yang signifikan terhadap pasar daur ulang;
4. Keterlibatan masyarakat;
5. Evaluasi yang efektif terhadap strategi atau opsi yang dipilih.

Solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut, diperlukan peran serta dan kesadaran siswa-siswi akan pentingnya kebersihan terhadap lingkungan sekitar, selain itu diperlukan juga partisipasi dan dukungan pemerintah untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan menitik beratkan terhadap masalah sampah yang telah menjadi permasalahan utama.

Prinsip-prinsip pengelolaan sampah dikenal dengan nama 4M, yaitu:

1. Mengurangi (Reduce)

Sebisa mungkin meminimalisasi barang atau material yang kita gunakan. Semakin banyak kita menggunakan material, semakin banyak sampah yang dihasilkan.

2. Menggunakan kembali (Reuse)

Sebisa mungkin pilihlah barang-barang yang bisa dipakai kembali. Hindari pemakaian barang-barang yang sekali pakai, buang (bahasa Inggris: disposable).

3. Mendaur ulang (Recycle)

Sebisa mungkin, barang-barang yang sudah tidak berguna didaur ulang lagi. Tidak semua barang bisa didaur ulang, tetapi saat ini sudah banyak industri tidak resmi dan industri rumah tangga yang memanfaatkan sampah menjadi barang lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai siswa siswi yang bertanggung jawab kita harus mampu menjaga lingkungan dari sampah. Kita juga harus mampu mengelola sampah,

baik sampah organik maupun anorganik.
Kita bisa melakukan reduce, reuse, recycle
dan replace.

DAFTAR PUSTAKA

<http://excellentbp.blogspot.com/2014/04/karya-tulis-ilmiah-adiwiyata-sampah.html>

<https://abdulbaist354.blogspot.com/2015/10/karya-ilmiah-tentang-pemanfaatan-sampah.html>

<http://www.teoripendidikan.com/2015/03/contoh-karya-ilmiah-tentang-sampah.html>